

EDISI : SELASA, 2 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.699  1,06%
 (Kurs JISDOR pada 1 Februari 2016)




STOCK MARKET

1 Februari 2016

IHSG : **4.624,62 (+0,21%)**
 Volume Transaksi : 3,883 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,312 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,605 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,188 Triliun

BOND MARKET

1 Februari 2016

Ind Bond Index : **190,4658  0,78%**
 Gov Bond Index : **187,8489  0,84%**
 Corp Bond Index : **201,4167  0,41%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 1/2/16 (%)	Jumat 29/1/16 (%)
5,45	FR0053	7,9684	8,0355
10,65	FR0056	8,0879	8,1448
15,29	FR0073	8,3897	8,4937
20,30	FR0072	8,3827	8,5129

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,11% -0,38%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,19% -0,30%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,22% +0,21%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,23% -0,21%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,32% -0,19%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,82% +0,28%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,02% -0,07%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05% 0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,06% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01% -0,04%

Spotlight News

- Meski inflasi Januari tahun ini 0,51%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Januari 2014 sebesar 1,07% dan pada 2013 sebesar 1,03%, hal itu tetap perlu diwaspadai karena ancaman kenaikan harga pangan masih
- Pelemahan di sektor manufaktur pada 2015 masih membayangi sejumlah negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di Asia di awal tahun ini.
- Pertumbuhan industri manufaktur masih melambat. Padahal, sektor ini diharapkan menjadi penarik gerbong ekonomi Indonesia setelah kinerja ekspor komoditas melemah
- IHSG diproyeksi mulai rally panjang setelah investor asing mengambil posisi borong saham karena pergerakan harga minyak dunia mulai stabil maupun penguatan nilai tukar rupiah di level Rp13.632 per dollar AS kemarin
- Rerata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana pendapatan tetap sepanjang Januari 2016 sebesar 1,9%, lebih tinggi dari jenis reksa dana saham yang minus 0,15% dan campuran sebesar 0,48%..
- Garuda Indonesia Tbk menargetkan jumlah penumpang tahun ini mencapai 40,5 juta orang atau tumbuh 16% dari tahun lalu didorong penambahan lima pesawat berbadan lebar
- Kementerian BUMN menekankan agar BUMN-BUMN melakukan investasi jangka panjang untuk dapat menjadi penggerak ekonomi

Economy

1. Harga Pangan Perlu Diwaspadai

Meski inflasi Januari tahun ini 0,51%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Januari 2014 sebesar 1,07% dan pada 2013 sebesar 1,03%, hal itu tidak cukup membawa kabar gembira. Harga pangan masih menjadi penyebab utama inflasi bulan lalu. Untuk itu, harga pangan perlu diwaspadai karena ancaman kenaikan harga pangan masih besar terkait dengan panen padi yang terlambat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Ada 7% Dana Desa yang Tidak Sesuai Peruntukan 2015

Penyaluran dana desa Rp 20,7 triliun untuk 74.093 desa pada 2015 lalu dinilai berhasil. Namun, ada sekitar 7 persen dana desa atau Rp 1,4 triliun yang penyalurannya tidak sesuai peruntukan. (Kompas)

3. Target Produksi Minyak Sulit Dicapai

Target produksi siap jual minyak di Indonesia tahun ini 830.000 barrel per hari diperkirakan sulit tercapai. Penyebab utama adalah harga minyak dunia yang anjlok, menjadi sekitar 30 dollar AS per barrel. Pemerintah menyiapkan sejumlah insentif untuk mencegah angka produksi siap jual (lifting) terus merosot. (Kompas)

Global

1. Rencana Brexit Ancam Iklim Usaha

Rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) dikhawatirkan mendatangkan kerugian yang besar bagi kedua wilayah itu, terumata di sisi iklim usaha yang berpotensi memburuk. (Bisnis Indonesia)

2. Permintaan Rendah Masih Menghantui Manufaktur Asia

Pelemahan di sektor manufaktur pada 2015 masih membayangi sejumlah negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di Asia di awal tahun ini. Pelonggaran kebijakan moneter dan ketegasan pemerintah dalam menghadapi gejolak nilai tukar mata uang, dinilai menjadikunci ke arah perbaikan. (Bisnis Indonesia)

3. Momentum Pertumbuhan Tiongkok Melemah

Aktivitas manufaktur Tiongkok turun hingga mencapai laju terendah dalam tiga tahun pada Januari 2016. Kalangan analis menilai hasil itu menunjukkan pelemahan momentum pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. (Investor Daily)

Industry

1. Produksi Manufaktur Melemah, Sumber Pertumbuhan Rawan

Pertumbuhan industri manufaktur masih melambat. Padahal, sektor ini diharapkan menjadi penarik gerbong ekonomi Indonesia setelah kinerja ekspor komoditas melemah. Beragam kendala yang menghambat pertumbuhan industri manufaktur mendesak untuk segera diatasi. (Kompas)

2. Optimisme Pebisnis Mulai Menguat

Dunia usaha menilai peningkatan kinerja Purchasing Managers Index merupakan cerminan kepercayaan diri dunia usaha menghadapi 2016 dengan berlakunya MEA dan perundingan perdagangan bebas dengan Uni Eropa. Sepanjang Januari 2016 sektor manufaktur Indonesia masih melemah meskipun lebih baik dibandingkan 15 bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Digital Disasar, Perusahaan E-dagang Indonesia Diminati

Pasar digital membuka peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan perdagangan internasional. Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Google untuk memperluas pasar dan dengan situs web pemasaran Tiongkok, Alibaba.com, untuk penetrasi pasar di Tiongkok. (Kompas)

4. Jumlah Wisman Tumbuh

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) sepanjang 2015 tumbuh 3,12% menjadi 9,73%, pertumbuhan terendah dalam empat tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

5. Porsi Investasi Asing di Bandara dan Pelabuhan Bakal Ditambah

Pemerintah memperbanyak porsi investasi asing menjadi maksimal 67% di beberapa jasa pengelolaan yang berada di bawah Kemenhub dan Kementerian PUPR. (Bisnis Indonesia)

Market

1. LQ45 Futures Diluncurkan, Investor Berani Ambil Posisi

BEI meluncurkan kembali produk derivative LQ45 Futures sebagai instrument lindung nilai atas gejolak pasar saham. Reaktivasi ini merupakan permintaan investor dan membuat investor lebih berani ambil posisi di spot market. (Bisnis Indonesia)

2. Laju Harga Minyak Kembali Tertahan

Harga minyak kembali merosot setelah dilansirnya data PMI china yang menurun dan peningkatan produksi minyak mentah dari OPEC yang memperburuk besarnya pasokan global. Kemarin, harga minyak WTI turun 1,33% menjadi US\$33,24 per barel dan melemah 9,2% sepanjang Januari 2016. (Bisnis Indonesia)

3. IHSG Beriap Rally

IHSG diproyeksi mulai rally panjang setelah investor asing mengambil posisi borong saham karena pergerakan harga minyak dunia mulai stabil maupun penguatan nilai tukar rupiah di level Rp13.632 per dollar AS kemarin. (Bisnis Indonesia)

4. Return Reksadana Pendapatan Tetap Masih Unggul

Rerata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana pendapatan tetap sepanjang Januari 2016 sebesar 1,9%, lebih tinggi dari jenis reksa dana saham yang minus 0,15% dan campuran sebesar 0,48%. (Investor Daily)

Corporate

1. BUMN Perlu Investasi Jangka Panjang

Kementerian Badan Usaha Milik Negara menekankan agar BUMN-BUMN melakukan investasi jangka panjang untuk dapat menjadi penggerak ekonomi. BUMN-BUMN diharapkan tidak hanya mencari keuntungan meskipun keuntungan tetap penting untuk memberikan pajak dan dividen kepada negara. (Kompas)

2. GIAA Incar Pertumbuhan Arus Penumpang 16%

Garuda Indonesia Tbk menargetkan jumlah penumpang tahun ini mencapai 40,5 juta orang atau tumbuh 16% dari tahun lalu didorong penambahan lima pesawat berbadan lebar. (Bisnis Indonesia)

3. EXCL Rights Issue, Incar Rp10,42 Triliun

XL Axiata Tbk akan melakukan rights issue sekitar 24,35% saham baru senilai Rp10,42 triliun untuk mempercepat pelunasan utang ke induknya sebesar US\$500 juta atau setara Rp6,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. MYRX Bidik 10.000 Unit Rumah Tahun ini

Hanson International Tbk menargetkan penjualan rumah sebanyak 10.000 unit tahun ini atau tumbuh 22% dari realisasi tahun lalu 8.200 unit. MYRX juga menyiapkan capex Rp1 triliun untuk kebutuhan ekspansi proyek baru. (Bisnis Indonesia)

5. AKR Bentuk Perusahaan Bongkar Muat

AKR Corporindo Tbk mendirikan anak usaha bidang bongkar muat barang dari kapal seiring membaiknya prospek bisnis curah cair dan gas. (Investor Daily)

6. Samudera Indonesia Bangun Terminal Peti Kemas Rp500 Miliar

Samudera Indonesia Tbk akan membangun terminal peti kemas senilai Rp500 miliar yang akan dilakukan oleh anak usahanya pada tahun ini. Perseroan menyiapkan capex tahun ini sebesar US\$150 juta untuk membiayai ekspansi dan penambahan armada kapal. (Investor Daily)

7. ANJ Raih Pinjaman Rp225 Miliar

Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) meraih pinjaman Rp225 miliar dan mendapatkan fasilitas transaksi valas sebesar US\$4,5 juta. (Investor Daily)